

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio efisiensi keuangan daerah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai alpha (α) yaitu $0,809 > 0,05$, dan nilai t_{hitung} $-0,243$ lebih kecil t_{tabel} $1,66629$.
2. Rasio belanja modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di kota Batam. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $7,420$ lebih besar dari t_{tabel} $1,66629$.
3. Investasi pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di kota Batam. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} $-5,990$ lebih kecil dari t_{tabel} $1,66629$.
4. Rasio efisiensi keuangan daerah, belanja modal, investasi pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} $37,985$ yang lebih besar F_{tabel} $2,50$ dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu $0,000 <$

0,05. Variabel yang paling dominan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah rasio belanja modal. Angka koefisien determinasi atau (*R square*) adalah 0,626. Hal ini menunjukkan bahwa 62,6% variasi atau perubahan dalam pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variasi atau perubahan dari rasio efisiensi keuangan pemerintah, rasio belanja modal, dan investasi pemerintah, sedangkan sisanya 37,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Setiap kinerja maupun kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah pasti selalu ada kelancaran maupun hambatan dalam membangun suatu daerah tertentu, seperti kendala anggaran yang diperlukan serta realisasi pelaksanaannya. Untuk itu para akademisi sebaiknya membantu pemerintah dalam mengembangkan inovasi kreatif dalam mengelola anggaran keuangan yang lebih baik demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang semakin baik.

2. Bagi Masyarakat

Pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung yang dilaksanakan oleh pemerintah merupakan wujud dari kepedulian pemerintah dalam mensejahterakan rakyatnya, maka dari itu menjadi warga masyarakat yang baik, hendaknya kita bersama-sama menjaga dan merawat semua fasilitas

umum yang telah disediakan dalam mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik kedepannya.

3. Bagi Pemerintah

Setiap kinerja dan kebijakan yang dilaksanakan menunjukkan hal yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Batam, dimana pertumbuhan ekonominya kian meningkat. Namun catatan positif itu bisa berbalik menjadi negatif, maka dari itu pemerintahan Kota Batam hendaknya selalu waspada dan berhati-hati dalam mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Batam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya dibahas peran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan peran swasta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga kita dapat mengetahui bersama peran dari kedua lembaga ini, dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik kedepan untuk kesejahteraan Bangsa Indonesia.